

SUSTER LIENIR MARIA ND 5353

Lienir Teodora DA SILVEIRA

Provinsi Nossa Senhora Aparecida, Canoas, RS - Brazil

Tanggal dan Tempat Lahir:	06 Desember, 1934	Caçapava do Sul, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	11 Februari, 1960	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	01 Juni, 2020	Recanto Aparecida, Canoas, RS
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	01 Juni, 2020	Makam Biara, Canoas, RS



“Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.” Lukas 2:19

Pada fajar 1 Juni 2020, Penguasa kehidupan mengunjungi Provinsi Nossa Senhora Aparecida untuk keempat kalinya tahun ini dan disambut dengan pelukan Suster Lienir Maria yang terkasih.

Lienir adalah anak kelima dari enam bersaudara yang lahir dari Timóteo Teodoro da Silveira dan Corina Vieira da Silveira, petani yang tinggal di pedesaan Caçapava do Sul dengan mata pencahariannya sebagai petani. Pada usia lima tahun, melalui Sakramen Baptis, Lienir kecil dilahirkan kembali dengan air dan Roh, menjadi bagian dari komunitas orang beriman.

Pada usia 11, Lienir dan saudara-saudaranya kehilangan ibu dan bayi yang baru lahir karena komplikasi persalinan. Peristiwa ini membutuhkan solusi baru dari keluarga miskin untuk membesarkan enam anak sehingga Lienir tinggal bersama emban baptisnya dan membantu mereka dengan pekerjaan rumah tangga.

Sebagaimana Yesus pernah berjalan di sepanjang tepi Danau Galilea, Yesus melewati keluarga Silveira memanggil dua putri untuk mengalami kasih Tuhan kita yang baik dan berbakti sebagai Suster-suster Notre Dame. Pada usia 23 tahun, sadar akan panggilan Tuhan, Lienir dengan murah hati menanggapi undangan Yesus, “datang dan ikuti aku”, memasuki postulan SND di Passo Fundo. Dalam sebuah dokumen untuk penerimaannya di Kongregasi, Pater. Otávio Cequim, pastor paroki Caçapava, menyatakan: 'Saya dapat meyakinkan Anda bahwa selama bertahun-tahun, dengan kesetiaan dan ketekunan yang luar biasa, ia dapat memelihara keinginan untuk bergabung dengan SND. Dia mampu mengatasi semua hambatan yang, pada awalnya, tampaknya tidak dapat diatasi, mencari kekuatan dalam Ekaristi dan mempraktikkan hidup religious yang suci dengan kepahlawanan sejati.'

Tiga tahun kemudian, saudara perempuannya, Geny pada usia 31, juga bergabung dengan Kongregasi. Saat ini, pada usia 91, ia adalah satu-satunya anak perempuan dari keluarga Silveira yang masih hidup. Pada tanggal 11 Februari 2020, Sr. Lienir Maria merayakan Pesta Yubile Intan. Terbaring di tempat tidur karena penyakit Alzheimer, dia tidak dapat berpartisipasi dalam perayaan tersebut. Kami ingat Sr. Lienir Maria sebagai wanita yang pendiam dan baik hati, terbuka terhadap kehendak Tuhan dan peka terhadap kebutuhan para suster yang, seperti Maria, “menghargai dan merenungkan segala sesuatu di dalam hatinya.” Dia sering terlihat dengan rosario di tangannya, berjalan di daerah sekitar komunitas, yang mencerminkan pengabdianya kepada Maria. Selalu hadir untuk pertemuan komunitas dan misa, bahkan dengan kesulitan fisik akibat penyakit Alzheimer, adalah tanda komitmennya pada komunitas.

Ciri kewanitaannya adalah gaya berpakaian yang sederhana namun elegan serta sikap lembut dan penuh hormat terhadap orang lain. Dia penuh kasih sayang dan baik kepada keluarganya, yang mengembalikan cinta dan perhatian ini kepadanya, terutama ketika dia tidak bisa lagi mengunjungi mereka. Selama bertahun-tahun, Sr. Lienir Maria melayani sebagai bendahara di Sekolah-sekolah ND kami dan sebagai akuntan untuk Provinsi. Dia akurat dan teratur. Mejanya selalu rapi, dengan segalanya diatur dengan sangat baik untuk dilanjutkan keesokan harinya.

Suster Lienir Maria, dalam perjalanannya menuju surga meninggalkan kami sebuah warisan, suatu ciri kesetiaan tanpa syarat kepada Allah dan bagi Kongregasi. Semoga Tuhan memberikan istirahat abadi padanya.